

## NASKAH PUBLIKASI

### KAJIAN POTENSI INTERAKSI OBAT ANTI HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PASAR REBO DAN TINJAUANNYA MENURUT ISLAM

Ika Tri Rahayu<sup>1</sup>, Sakura Muhammad Tola<sup>2</sup>, M. Arsyad<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Pendidik Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>3</sup>Pengajar bagian Agama Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

#### ABSTRAK

**Latar belakang.** Riset Kesehatan Dasar/RISKESDAS tahun 2013 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia adalah sebesar 26,5%. Penatalaksanaan hipertensi secara komprehensif akan menurunkan kejadian kardiovaskular. Interaksi obat merupakan Drug Related Problem (DRP) yang dapat mempengaruhi respon tubuh terhadap pengobatan, hasilnya berupa peningkatan atau penurunan efek yang dapat mempengaruhi outcome terapi pasien. Para dokter muslim telah menetapkan bahwa puasa dianggap sebagai salah satu cara pengobatan paling baik dan penting untuk memproteksi diri dari kenaikan tekanan darah.

**Tujuan.** Untuk mengetahui obat anti hipertensi yang potensi berinteraksi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo dan mengetahui tentang pengobatan anti hipertensi dan ketentuan ibadah pada pasien rawat inap menurut Islam.

**Metode.** Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional retrospektif menggunakan data sekunder dari rekam medis. Populasi dan sampel penelitian ini menggunakan total sampling dengan kriteria inklusi pasien dewasa dengan diagnosa hipertensi di instalasi rawat inap yang mendapat terapi obat anti hipertensi kombinasi 2 jenis obat atau lebih di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo periode tahun 2016.

**Hasil dan Diskusi.** Jumlah pasien hipertensi di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo periode tahun 2016 sebanyak 117(100%) pasien. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan pasien laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan pasien perempuan yaitu sebanyak 66(55%) dan pasien perempuan sebanyak 29(45%) dengan kelompok usia pasien terbanyak yaitu usia 46 – 55 tahun sebanyak 52(44%). Penggunaan kombinasi obat anti hipertensi terbanyak yaitu kombinasi 2 golongan obat anti hipertensi sebanyak 63(54%) pasien diantaranya kombinasi golongan ARB dan CCB. Pasien yang berpotensi mengalami interaksi sebanyak 89(76%) pasien dan obat yang tidak terjadi interaksi sebanyak 28 (24%) pasien. Sebanyak 58(65%) pasien mengalami interaksi farmakodinamik lebih tinggi dibandingkan dengan interaksi farmakokinetik sebesar 31(35%) pasien. Interaksi obat anti hipertensi dengan obat anti hipertensi lain secara farmakokinetik terbanyak yaitu kombinasi bisoprolol dengan furosemid sebanyak 5 pasien (9%) sedangkan Interaksi obat secara farmakodinamik terbanyak ada pada kombinasi antara amlodipine dengan isosorbid dinitrat sebanyak 13(16%) pasien. Interaksi obat anti hipertensi dengan obat secara farmakokinetik terbanyak oleh kombinasi amlodipine dan simvastatin sebanyak 9 pasien (26%) dan interaksi obat anti hipertensi dengan obat lain secara farmakodinamik terbanyak pada kombinasi kombinasi furosemid dan aspirin yaitu 8 pasien (24%).

**Kesimpulan.** Jumlah pasien yang mengalami interaksi obat secara farmakodinamik sebanyak 58 pasien (65%) dan interaksi obat secara farmakokinetik sebanyak 31 pasien (35%). Pandangan Islam dalam penggunaan obat anti hipertensi boleh digunakan untuk menangani kasus hipertensi karena obat tersebut tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan oleh agama Islam. Pasien rawat inap harus tetap beribadah menjalankan perintah Allah terutama sholat karena sholat merupakan cara untuk mendekatkan diri kepada Allah untuk memohon kesembuhan.

**Kata Kunci.** Hipertensi, Interaksi Obat, Rawat Inap, Obat Anti Hipertensi

## PUBLICATION MANUSCRIPT

### STUDY OF THE POTENTIAL INTERACTION OF ANTI HYPERTENSIVE DRUGS IN HOSPITALIZED PATIENTS AT PASAR REBO DISTRICT GENERAL HOSPITAL AND PEER REVIEW ACCORDING TO ISLAM

Ika Tri Rahayu<sup>1</sup>, Sakura Muhammad Tola<sup>2</sup>, M. Arsyad<sup>3</sup>

<sup>1</sup>*Faculty of Medicine Student, YARSI University*

<sup>2</sup>*Faculty of Medicine Lecture, YARSI University*

<sup>3</sup>*Faculty of Medicine Lecture of Islamic Religion, YARSI University*

#### ABSTRACT

**Background.** Basic Health Research/RISKESDAS 2013 shows that prevalence of hypertension in Indonesia is of 26,5 %. Handling hypertension comprehensively will reduce the incident cardiovascular. Drug interaction is Drug Related Problem (DRP) that can affect response the body to treatment, the results of the increase or decrease in effect that can affect outcome therapy patients. The muslim doctors has decides that fasting reputedly to be one way better and the most important treatment to themselves of a hike in blood pressure.

**Aim.** This study aims to determine the potential interactions of the anti hypertensive drugs in hospitalized patients at the Pasar Rebo District General Hospital and aware of treatment anti hypertension and provisions worship for hospitalized patients according to Islam.

**Research Methods.** The kind of this study is observational retrospective use secondary data from medical records. Populations and samples are determined using total sampling method with inclusion criteria adult patients who were hospitalized and received combination 2 or more anti hypertensive drug at Pasar Rebo District General Hospital period of 2016.

**Results and Discussion .**Total amount of the hypertensive patients in the inpatient installation of the Pasar Rebo general hospital in the period of was much 117 (100 %) patients. Based on gender there were more male patients than female patients which were 66 (55 %) and female patients as 29 (45 %) with the highest age group of patients, namely age 46-55 years as many as 52 (44%). The most used combination of antihypertensive drugs is a combination of 2 groups of antihypertensive drugs as much as 63 (54%) patients among a combination of ARB and CCB groups. Patients who had the potential for interaction were 89 (76%) patients and drugs that did not occur as many as 28 (24%) patients. As many as 58 (65%) patients experienced higher pharmacodynamic interactions compared to pharmacokinetic interactions of 31 (35%) patients. The most pharmacokinetic antihypertensive drug interactions with other antihypertensive drugs were a combination of bisoprolol and furosemide in 5 patients 9%, while the most pharmacodynamic drug interactions exist in a combination of amlodipine and isosorbide dinitrate in 13 (16%) patients. The interaction of antihypertensive drugs with pharmacokinetic drugs multiplied by a combination of 5 patients with amlodipine and Simvastatin or 26% and the highest pharmacodynamic drug antihypertensive interactions in combinations of furosemide and aspirin, namely 8 patients (24%).

**Conclusion.** Total amount of patients who has pharmacodynamic drug interactions were 58 patients (65%) and pharmacokinetic drug interactions were 31 patients (35%). The view of Islam in the use of antihypertensive drugs may be used to deal with hypertension because the drug does not contain ingredients that are forbidden in Islam. Inpatients must continue to worship the commandments of Allah, especially prayer because prayer is a way to get closer to Allah to ask for healing.

**Keyword.** Hypertensive, Drug Interactions, Hospitalization, Anti Hypertensive Drug